

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan mengenai peran komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), beberapa kesimpulan dapat ditarik yaitu :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di MTs Miftahul Huda menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan, sebagian siswa telah menunjukkan pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Akan tetapi, terdapat sejumlah siswa yang belum mencapai standar yang diharapkan. Hal ini menunjukkan adanya tantangan yang perlu diatasi oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Peran kemampuan komunikasi interpersonal guru yang efektif mampu mengatasi berbagai hambatan belajar yang dialami siswa, seperti rasa takut bertanya, kurang percaya diri, dan ketidakpahaman terhadap materi. Guru yang mampu membangun komunikasi yang terbuka dan suportif akan berpengaruh untuk menumbuhkan rasa aman setiap siswa dalam menyampaikan pendapat dan bertanya tanpa rasa takut. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Komunikasi interpersonal guru yang didukung oleh sikap positif, empati, kesabaran, dan keterbukaan akan berdampak pada peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang

komunikatif serta mampu mendengarkan dan merespon kebutuhan siswa, membuat siswa merasa dipedulikan. Hal ini berperan pada peningkatan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran, yang pada akhirnya memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan, komunikasi yang efektif juga memudahkan siswa dalam memahami nilai-nilai moral, etika, dan kewarganegaraan secara lebih mendalam, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik.

3. Langkah-langkah yang diambil oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilakukan melalui penerapan komunikasi interpersonal yang efektif antara guru dan siswa. Hubungan emosional yang positif antara guru dan siswa dimulai dengan komunikasi yang baik antara keduanya. Karena komunikasi yang baik dan efektif dalam proses pembelajaran tidak hanya untuk memfasilitasi siswa dalam penyampaian materi, namun harus membangun hubungan emosional yang harmonis antara siswa dengan guru. Hubungan yang harmonis akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memungkinkan siswa merasa nyaman untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian ini menyoroti betapa pentingnya komunikasi interpersonal guru dalam Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, sangat penting untuk fokus pada pengembangan keterampilan guru dalam membangun interaksi yang efektif dengan siswa. Langkah strategis ini akan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan standar pendidikan, khususnya di bidang Pendidikan Kewarganegaraan yang tidak hanya mengembangkan kompetensi kognitif tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak terkait, yaitu:

1. Saran Untuk Guru

Guru berperan besar untuk membangun motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah. Diharapkan guru terus meningkatkan kompetensi komunikasi melalui kegiatan pengembangan profesional. Tidak hanya untuk menyampaikan materi pembelajaran saja, komunikasi merupakan aset penting bagi guru dalam membangun hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, serta antara guru dan orang tua. Pendidik perlu lebih memperhatikan aspek verbal dan nonverbal dalam berkomunikasi dengan siswa, seperti penggunaan bahasa yang mudah dipahami, intonasi yang menarik dan mimik wajah yang ekspresif. Selain itu, guru juga disarankan untuk lebih peka terhadap kebutuhan emosional siswa dan mampu memberikan umpan balik yang membangun agar siswa merasa didukung dan termotivasi dalam belajar. Diharapkan dengan motivasi yang tinggi dari para siswa, hal ini akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka.

2. Saran untuk Siswa

Siswa dianjurkan dapat memanfaatkan waktu selama proses pembelajaran berlangsung. Partisipasi aktif selama pembelajaran meliputi terlibat aktif dengan menyampaikan pertanyaan atau argumen merupakan sikap yang harus dikembangkan kegiatan belajar mengajar di kelas. Di samping itu, siswa diharapkan mampu berkolaborasi dengan guru guna mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan harmonis untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

3. Saran untuk Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberi dukungan kepada guru untuk mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dengan memfasilitasi pelatihan atau seminar secara rutin. Selain itu, sekolah sangat berperan untuk memfasilitasi lingkungan serta suasana belajar yang dapat mendukung interaksi positif antara guru dan siswa. Seperti mewujudkan ruangan kelas yang nyaman dan menyediakan fasilitas pendukung proses pembelajaran. Sehingga selama proses pembelajaran siswa dan guru merasa nyaman dan kondusif.

4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan berkaitan dengan metode dan objek yang digunakan. Oleh karena itu, diharapkan para peneliti di masa depan dapat melaksanakan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sekolah, jenjang pendidikan, ataupun mata pelajaran lain selain pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).